

^BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu penyumbang stok pangan regional maka pembangunan di bidang irigasi untuk menunjang sektor pertanian perlu digalakkan. Sistem jaringan irigasi (bangunan dan saluran) sebagian besar sudah mengalami penurunan fungsi sehingga diperlukan pemeliharaan jaringan irigasi agar berfungsi kembali secara teknis. Dalam rangka mempertahankan swasembada pangan maka perlu dilakukan usaha-usaha untuk terus meningkatkan intensitas tanaman pangan khususnya tanaman padi.

Masyarakat di daerah Sumberrejo memiliki beragam mata pencaharian, salah satunya adalah bertani. Sebagian besar para petani memanfaatkan air irigasi guna memenuhi kebutuhan air disawahpertanian. Umumnya air diperoleh dari sarana dan prasarana irigasi yang dibangun pemerintah ataupun masyarakat petani sendiri. Untuk lahan pertanian, jumlah air yang dibutuhkan disesuaikan dengan kebutuhan air tanaman. Pemberian air dapat dinyatakan efisien bila debit air yang disalurkan melalui sarana irigasi seoptimal mungkin sesuai dengan kebutuhan tanaman pada lahan potensial yang ada

Lahan pertanian di Desa Sumberrejo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur area persawahannya memanfaatkan jaringan irigasi air permukaan menggunakan air dari Bendung dan melalui beberapa bangunan sadap sehingga air dapat sampai ke areal persawahan. Agar jaringan irigasi tersebut dapat digunakan sesuai dengan fungsinya, maka diperlukan adanya pengelolaan jaringan irigasi yang efektif dan efisien. Pengelolaan jaringan irigasi akan mempengaruhi sistem pemberian air pada petak-petak sawah dan tingkat pelayanan irigasi yang diterima petani.

Pada musim kemarau kebutuhan air di sawah Desa Sumberrejo belum dapat terpenuhi, sehingga mempengaruhi hasil produksi petani. Hal demikian terjadi kemungkinan dikarenakan pengolahan air irigasi dan management distribusinya masih kurang merata.

Dengan adanya penelitian ini akan melengkapi informasi pada jaringan irigasi yang telah ada, dengan lebih memfokuskan bahasan pada aspek efisiensi dan efektivitas jaringan irigasi terhadap kebutuhan air pada tanaman padi di wilayah tersebut. Hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, karena untuk meningkatkan produktifitas tanaman padi perlu dilakukan kajian terhadap kebutuhan air di jaringan irigasi tersebut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kebutuhan air dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan – batasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam kajian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanatingkat efektivitas saluran sekunder pada jaringan irigasi manggian?
2. Seberapa besar tingkat efisiensi saluran sekunder pada jaringan irigasi manggian?

1.3 Tujuan Penelitian

Isi tujuan adalah menjawab dari rumusan masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas saluran sekunder pada jaringan irigasi manggian.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pada saluran sekunder di jaringan irigasi manggian.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi pemberian air pada Daerah Irigasi (DI) Manggian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk bahan pertimbangan bagi pemerintah dan selain itu tambahan pengetahuan bagi masyarakat dalam upaya pengelolaan jaringan irigasi guna mendukung keberhasilan panen.

1.5 Batasan Masalah

Dengan adanya ulasan yang sudah disebutkan di atas, maka agar permasalahan yang di bahas dalam laporan ini tidak meluas, pembahasan permasalahan akan di batasi antara lain sebagai berikut :

1. Daerah penelitian hanya dilakukan di saluran Daerah Irigasi (DI) Manggian
2. Menganalisis kinerja jaringan irigasi Manggian untuk di saluran sekunder Manggian dan area yang di alirinya serta efisiensi dan efektifitas pada saluran sekunder.

